

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tentang pengaruh Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara Tahun 2015-2019 dengan penyajian berikut:

1. Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara.
2. Variabel Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara.
3. Hasil Koefisien determinasi (R^2) dengan penelitian *Fixed Effect Model* mendapatkan hasil bahwa variasi variabel Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.986721 atau 98,67%. Sedangkan sisanya 1,33% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan faktor dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara perlu penyerapan belanja DAK dibidang pendidikan dapat dioptimalkan, apabila terjadi perubahan regulasi oleh pemerintah pusat harus dilaksanakan secara cermat, komprehensif dan mempertimbangkan kondisi implementasinya. Penerbitan dan sosialisasi petunjuk teknis penggunaan DAK, keputusan alokasi dan pedoman penyusunan APBD secara bersamaan atau dalam waktu yang tidak jauh berbeda. Hal ini memberikan manfaat dalam pengelolaan DAK secara tepat dan efisien.
2. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara diharapkan untuk tidak bergantung pada Dana Alokasi Umum dari Pemerintah Pusat. Akan tetapi berfokus untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya daerah yang menjadi sumber PAD. Hal ini, berdampak pada kurangnya kemampuan kemandirian daerah dalam membiayai kebutuhannya sendiri. Pengelolaan DAU dan PAD sangat memengaruhi belanja daerah dan proses pembangunan daerah melalui program maupun kegiatan terutama dalam menaikkan indeks pembangunan manusia.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mempergunakan variabel distribusi penggunaan pendapatan asli daerah pada IPM yang lebih detail, seperti komponen pendapatan daerah, pajak daerah, kekayaan wilayah lainnya yang sesuai, dan pajak daerah lainnya, untuk memperluas topik riset. metode dan waktu pengamatan yang lebih lama.